

Evaluasi kesimetrisan nostril pasca labioplasti teknik cronin dan rinoplasti teknik tajima pada penderita celah bibir unilateral kompli dari aspek antropometri = Nostril symmetrical evaluation post cronin method labioplasty and tajima method rhinoplasty in unilateral cleft lip and palate cases from anthropometry aspect

Teuku Nolli Iskandar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433915&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang : Deformitas nasal pada pasien dengan celah bibir disebabkan oleh deviasi septum nasal, distorsi tulang rawan alar, dan ketidaksejajaran maksila dan tulang alveolar yang disebabkan oleh bidang palatum yang melebar. Penambahan rinoplasti pada teknik labioplasti menjadi solusi pada pengelolaan pasien UCLP dengan tujuan untuk mendapatkan kesimetrisan nostril. Penelitian ini bertujuan membandingkan ukuran dan kesimetrisan nostril sisi celah dan non celah pasca kombinasi Labioplasti teknik Cronin dengan Rinoplasti teknik Tajima.

Metode : Penilaian kesimetrisan nostril berdasarkan skala antropometri dari data fotograf wajah, yaitu ukuran tinggi nostril, lebar nostril, tinggi $\frac{1}{4}$ medial nostril, dan luas nostril pada 35 pasien UCLP pasca kombinasi Labioplasti teknik Cronin dengan Rinoplasti teknik Tajima.

Hasil : Dari hasil statistik didapatkan $P < 0,05$ pada lebar dan tinggi $\frac{1}{4}$ medial nostril. Sedangkan pada tinggi dan luas nostril didapatkan $P > 0,05$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna pada tinggi dan luas nostril antara sisi non celah dengan sisi celah pada pasien pasca labioplasti Teknik Cronin dan Rinoplasti teknik Tajima, sedangkan pada lebar dan tinggi $\frac{1}{4}$ medial nostril terdapat perbedaan yang bermakna.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan pada tinggi dan luas nostril pasca labioplasti teknik Cronin dan rinoplasti teknik Tajima pada pasien UCLP. Sedangkan pada lebar dan tinggi $\frac{1}{4}$ medial nostril terdapat perbedaan antara sisi celah dan non celah.

.....Background: Nasal Deformity in cleft lip patient is caused by nasal septum deviation, alar cartilage distortion, and unparallel maxilla and alveolar bone which caused by widening of palate. Additional rhinoplasty in labioplasty method becomes a solution in management of UCLP patient in order to achieve nostril symmetrically. The aim of this experiment is to compare nostril size and symmetry between cleft side with non cleft side post labioplasty Cronin method and Rhinoplasty Tajima method.

Methods: Evaluation of Nostril symmetrical according to anthropometry scale from profile photograph, which are nostril height, nostril width, $\frac{1}{4}$ medial nostril height, and nostril area in 35 UCLP patients post labioplasty with combination of Cronin and rhinoplasty method.

Result: Based on statistic, the result showed $P < 0,05$ within width and $\frac{1}{4}$ medial nostril height. On the other side, height and nostril area result showed $p > 0,05$. This shows that there is no significant difference between height and nostril area between non cleft side with cleft side in patient post labioplasty Cronin method and Tajima method Rhinoplasty. On the other side, there is significant different between width and $\frac{1}{4}$ medial nostril height.

Conclusion: There is no significant different between height and nostril area post labioplasty Cronin method and Tajima method Rhinoplasty in UCLP patient. On the other side, there is significant difference between

width and $\frac{1}{4}$ medial nostril height between cleft side and noncleft side.